

ABSTRAKSI

Pada masa krisis ini, keputusan yang tepat sangat diperlukan agar tidak terjadi resiko kerugian. Demikian juga untuk badan usaha yang masih mampu bertahan dalam masa krisis, mereka harus membuat keputusan yang tepat agar dapat memperbaiki kondisi badan usaha.

Salah satu dasar pengambilan keputusan badan usaha adalah laporan keuangan dimana laporan keuangan disusun dengan berdasarkan historical cost yang mengasumsikan nilai uang tetap atau stabil, namun kenyataannya nilai uang cenderung berubah. Laporan keuangan yang disusun kurang relevan dengan keadaan yang sebenarnya karena tidak mencerminkan tingkat perubahan harga umum. Karena permasalahan inilah, maka akuntansi inflasi dipandang perlu sebagai laporan keuangan tambahan disamping laporan keuangan konvensional

Salah satu metode akuntansi inflasi yang digunakan adalah General Price Level Accounting (GPLA) dimana nilai laporan keuangan disesuaikan dengan faktor indeks harga konsumen yang sudah mencerminkan tingkat perubahan harga umum. Perubahan harga umum secara material sangat mempengaruhi laporan keuangan, untuk itu perlu menggunakan GPLA, sehingga dapat diketahui laba (rugi) daya beli pada saat terjadi inflasi. Selain itu dalam melakukan analisa rasio keuangan, dapat diperoleh informasi yang relevan dan tidak keliru dalam mengambil keputusan keuangan. Secara umum laporan keuangan berdasarkan GPLA sangat penting disamping laporan keuangan konvensional agar para pemakai laporan keuangan tidak keliru dalam mengambil keputusan untuk kepentingan masing-masing para pemakai laporan keuangan yang bersangkutan.

PT."X" merupakan badan usaha yang sudah go public dimana laporan keuangan sangat penting baik bagi pihak internal (manajemen), maupun pihak eksternal (kreditor, investor dan masyarakat umum), sehingga PT."X" harus menyediakan laporan keuangan yang benar-benar akurat, relevan dan dapat dipercaya. Untuk itu, selain menyajikan laporan keuangan konvensional, PT."X" juga perlu menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan tingkat inflasi yaitu laporan keuangan berdasarkan General Price Level Accounting.